

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Banyumas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap faktor risiko pengetahuan, *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin
2. Tidak terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

B. Saran

Saran yang dapat dilakukan bagi pihak pengurus, santri, dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

Pihak pondok pesantren dianjurkan lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan santri mengenai pencegahan skabies. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berkaitan signifikan dengan kejadian skabies, maka edukasi kesehatan perlu menjadi prioritas. Kepadatan hunian pada penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik namun pengelolaan lingkungan pondok tetap perlu diperbaiki untuk mengurangi potensi risiko skabies di kemudian hari.

2. Bagi Santri Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

Santri diharapkan menerapkan kebiasaan hidup bersih secara konsisten, seperti menjaga kebersihan tubuh, mencuci pakaian dan

perlengkapan tidur secara rutin, serta tidak saling berbagi barang pribadi seperti pakaian, handuk, maupun tempat tidur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personal hygiene* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian skabies, sehingga perubahan perilaku santri dalam menjaga kebersihan diri menjadi langkah penting dalam pencegahan penyakit ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan dengan variabel lain yang belum dikaji dalam studi ini, seperti status kekebalan tubuh, riwayat penyakit kulit, atau pengaruh faktor genetik. Penggunaan desain penelitian prospektif sangat disarankan untuk meminimalkan *recall bias* dan mendapatkan data yang lebih akurat secara longitudinal.

